

LAPORAN
KKN REVOLUSI MENTAL
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017



PEMBERDAYAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN REVOLUSI
MENTAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN
HUBUNGAN MASYARAKAT YANG BAIK

OLEH

Jefriyanto Saud, S.Pd., MA / NIP. 19820130 201504 1 001
(Ketua Tim Pengusul)

Dr. Alfi S. R. Baruadi, S.Pi, M.Si / NIP. 197404222005011002
(Anggota Tim Pengusul)

Biayai Melalui Dana PNBPU UNG & KEMENKO PMK, TA 2017

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017

HALAMAN PENGESAHAN KKN REVOLUSI MENTAL

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat melalui gerakan Revolusi Mental untuk meningkatkan kesejahteraan dan hubungan masyarakat yang baik.
2. Lokasi : Desa Bungalo, Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - a. Nama : Jefriyanto Saud, S.Pd., MA
 - b. NIP : 198201302015041001
 - c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar/3b
 - d. Program Studi/
Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris/Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Bidang Keahlian : Linguistik
 - f. Alamat Kantor/Telp/
Fax/e-mail : 085240248225/jefri.saud@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/
Fax/e-mail :
4. Anggota Tim Pelaksana :
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota/
Bidang Keahlian : Dr. Alfi Sahri Baruadi, S.Pi, M.Si
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 11 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra :
 - a. Nama Lembaga/Mitra :
 - b. Penanggung Jawab :
 - c. Alamat/Telp/Fax/e-mail :
 - d. Jarak PT ke lokasi
mitra (km) :
 - e. Bidang Mitra/Usaha :
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 Bulan
7. Sumber Dana : 1. PNPB UNG 2. Kemenko PMK
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra dan Budaya



(Dr. Harto S. Malik, M.Hum)
NIP. 196610041993031010

Gorontalo Oktober 2017
Ketua

(Jefriyanto Saud, S.Pd., MA)
NIP. 198201302015041001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nyalah penyusun dapat menyelesaikan Laporan Kahir Kuliah Kerja Nyata-REVOLUSI MENTAL (KKN-RM) dengan judul **“PEMBERDAYAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN REVOLUSI MENTAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT YANG BAIK”**, yang disusun sebagai salah satu syarat pelaporan kegiatan Laporan Akhir KKN-RM Tahun 2016.

Terima kasih penyusun ucapkan kepada anggota dan tim pendamping pelaksanaan atas kerja samanya selama melaksanakan kegiatan KKN-RM, masyarakat desa Tabongo dan Kepala Desa atas perkenannya, kerjasamanya dalam menunjang suksesnya program KKN-RM serta peserta KKN-RM yang merupakan mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo, atas partisipasinya dalam menjalankan dan mensukseskan program KKN-RM di desa Tabongo selama kurang lebih 2 bulan di lokasi. Penyusun menyadari dalam laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, sehingga dapat menambah wawasan dalam pelaksanaan program KKN-RM di tahun-tahun berikutnya.

Gorontalo, Oktober 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan Pada Masyarakat	1
B. Penyelesaian Masalah	2
C. Metode Tepat Guna	3
D. Profil Kelompok Sasaran	3
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	9
A. Persiapan dan Pembekalan	9
B. Pelaksanaan	10
C. Rencana Keberlanjutan Program	11
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil Kegiatan	13
B. Pembahasan	13
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan.	

RINGKASAN

Dalam melaksanakan revolusi mental bangsa Indonesia harus memperhatikan tiga pilar revolusi mental diantaranya adalah, Indonesia yang berdaulat secara politik, Indonesia yang mandiri secara ekonomi dan Indonesia yang berkepribadian secara sosial-budaya, Soekarno, 1963. Untuk itu dalam mewujudkan salah satu dari 8 prinsip gerakan revolusi mental yaitu “Gerakan sosial untuk bersama-sama menuju Indonesia yang lebih baik”, maka Universitas Negeri Gorontalo bersama-sama dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) yang dilaksanakan di Desa Bunngalo, Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo melaksanakan kegiatan yang bertujuan membangun citra Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam KKN-RM yang juga merupakan tujuan utama dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat.

Pentingnya revolusi mental untuk merubah mindset, pola pikir seseorang sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan disiplin serta memiliki sikap dan moral yang baik. Selain itu revolusi mental berguna mengubah cara bersikap, dan berperilaku agar berorientasi pada kemajuan, termasuk dalam pendidikan. Harapannya adalah mampu menjiwai nilai-nilai Pancasila dan mengamalkannya dalam pergaulan sehari-hari yang melahirkan pribadi-pribadi yang berintegritas, pekerja keras, dan punya semangat gotong royong.

BAB 1

Pendahuluan

A. Permasalahan Pada Masyarakat

Perubahan dari ketidakpercayaan diri dan menjadi bangsa yang penuh kepercayaan serta tingkat kesadaran diri yang besar dan mampu berbuat sesuatu yang besar merupakan visi dari Revolusi Mental. Hal ini dibuktikan dengan tiga unsur utama yaitu perubahan mendasar menyangkut kesadaran, cara berpikir dan tindakan yang positif yang merupakan aktifitas sederhana tetapi memberikan dampak yang luar biasa sehingga terwujudnya suatu tujuan dan memberikan dampak positif dan bermanfaat baik itu bagi masyarakat maupun negara. Oleh karena itu dalam melaksanakan revolusi mental bangsa Indonesia harus memperhatikan tiga pilar revolusi mental diantaranya adalah, Indonesia yang berdaulat secara politik, Indonesia yang mandiri secara ekonomi dan Indonesia yang berkepribadian secara sosial-budaya, Soekarno,1963. Untuk itu dalam mewujudkan Salah satu dari 8 prinsip gerakan revolusi mental yaitu “Gerakan sosial untuk bersama-sama menuju Indonesia yang lebih baik”, maka Universitas Negeri Gorontalo bersama-sama dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) yang dilaksanakan di Desa Bunnhalo, Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo melaksanakan kegiatan yang bertujuan membangun citra Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam KKN-RM yang juga merupakan tujuan utama dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat.

Adapun program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat tersebut hasil kerjasama mahasiswa KKN-RM, Aparat desa dan pemuda pemudi dalam hal ini Karang Taruna Desa Bunnhalo yang dibuktikan dengan, (1),membentuk Satuan Petugas (SATGAS) Revolusi Mental di Desa Bunnhalo yang merupakan program inti dari KKN-RM, (2), Pelayanan

Kesehatan dan Konseling, (3), Pembentukan kepengurusan Taman Pengajian Al-Quran (TPA AL-Mukarramah) guna memberikan pengetahuan mengenai keagamaan yang dimulai sejak dini, serta (4), Pembuatan Slogan Sampah sebagai bentuk ajakan yang positif terhadap masyarakat dan menumbuhkan rasa kecintaan dan kepedulian akan lingkungan yang asri.

Pentingnya revolusi mental untuk merubah mindset, pola pikir seseorang sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan disiplin serta memiliki sikap dan moral yang baik. Selain itu revolusi mental berguna mengubah cara bersikap, dan berperilaku agar berorientasi pada kemajuan, termasuk dalam pendidikan. Harapannya adalah mampu menjiwai nilai-nilai Pancasila dan mengamalkannya dalam pergaulan sehari-hari yang melahirkan pribadi-pribadi yang berintegritas, pekerja keras, dan punya semangat gotong royong.

B. Penyelesaian Masalah

Menyikapi hal tersebut Universitas Negeri Gorontalo bersama Mahasiswa KKN-RM memberikan kontribusi dalam bentuk pengabdian pada masyarakat dalam program KKN-Revolusi Mental yang dilaksanakan di Desa Bungalo, Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo. Dimana pada kegiatan KKN Revolusi Mental ini Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo berjumlah 11 orang bekerjasama dengan aparat desa serta karang taruna Desa Bungalo untuk sama sama menjalankan program, (1), Pembentukan SATGAS Revolusi Mental yang merupakan program inti dari KKN-RM, (2), Pelayanan Kesehatan dan Konseling, (3), Pembentukan kepengurusan Taman Pengajian Al-Quran (TPA AL-Mukarramah) guna memberikan pengetahuan mengenai keagamaan yang dimulai sejak dini, serta (4), Pembuatan Slogan Sampah yang dimana program ini diarahkan kepada implementasi Revolusi Mental dengan harapan program ini akan menjadi program yang berkelanjutan.

C. Metode Tepat Guna

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah tersebut ialah (1) menggunakan metode sosialisasi gerakan revolusi mental bertujuan untuk merubah paradigma dan juga perilaku masyarakat melalui tangan pemerintah Desa Bunggalo terutama aparat desa dan juga para pemuda dengan harapan dapat merealisasikan dan melanjutkan gerakan revolusi mental untuk meningkatkan kesejateraan dan hubungan masyarakat yang baik. (2) Metode pendampingan terhadap pelayanan kesehatan dan konseling dengan tujuan untuk mempermudah serta membantu masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi menengah kebawah agar dapat mengetahui perkembangan kesahatan diri mereka, selain itu juga bertujuan untuk dapat menjaga dan meningkatkan tingkat kepedulian masyarakat terhadap keadaan sosial maupun kesehatan dalam lingkungan desa Bunggalo melalui pembentukan SATGAS RM. (3). Metode Pembentukan kepengurusan Taman Pengajian Al-Quran (TPA AL-Mukarramah) guna memberikan pengetahuan mengenai keagamaan yang dimulai sejak dini, (4), Metode *invite* atau mengajak dalam Pembuatan Slogan Sampah sebagai bentuk ajakan yang positif terhadap masyarakat dan menumbuhkan rasa kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan yang bersih dan nyaman.

D. Profil Kelompok Sasaran

Lokasi KKN Revolusi Mental ini dilaksanakan di Desa Bunggalo, Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo. Sejarah desa Bunggalo bermula pada zaman dahulu Raja TILAHUNGA melakukan perjalanan dari BULOTA, menuju arah selatan. Pada perjalanan itu, banyak menemui hambatan, untuk melangkah saja, banyak menemui kesulitan. sebab kaki sering menginjak onak dan duri, juga sering menemui binatang buas. Oleh sebab itu, raja segera memerintahkan “MAAMOBUNGGALO ITO TEEYA” yang artinya : *kita segera keluar dari sini*. MOBUNGGALO kata dasarnya “BUNGGALO”.

Sumber lain menggunakan bahwa kata BUNGGALO, diawali oleh perjalanan Raja SIENDENG (Wilayah Kotamadya Gorontalo) yang berkunjung kepada Raja LUPOYO (PANTUNGO). Raja SIENDENG yang dimaksud bergelar “TAATOTALANGGEDA HULAWA” yang artinya *yang berkereta emas*.

Desa Bunggalo memiliki luas wilayah 89 Ha, yang berada pada ketinggian 2,5 M dari permukaan laut, dan suhu rata-rata 30° C, dengan jumlah penduduk Desa Bunggalo 1.686 jiwa yang terdiri dari 454 KK. Dimana jumlah laki-laki 842 Jiwa dan perempuan 844 Jiwa. Desa Bunggalo terbagi menjadi empat Dusun, dengan jumlah penduduk yang berbeda, dimana ;

No	Dusun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jenis Kelamin	
				Laki-Laki	Perempuan
1	Dusun I , Lalango	800 Jiwa	212	381	419
2	Dusun II, Talanggeda	297 Jiwa	80	162	135
3	Dusun III, Moito	202 Jiwa	58	108	94
4	Dusun IV, Auhu	386 Jiwa	104	191	195

Jarak antara Dusun I dan Dusun II dengan Dusun III dan Dusun IV, cukup jauh, yaitu kalau berjalan dari Dusun I ke Dusun IV lewat bagian Utara, maka kita melewati dua desa yaitu Desa Mongolato dan Desa Bulota. Dan kalau berjalan dari Dusun I ke Dusun IV lewat bagian Selatan, maka kita melewati dua desa yaitu Desa Luwoo dan Desa Buhu.

a. Keadaan Sosial

Jumlah Penduduk Desa Bunggal Kecamatan Talaga Jaya tahun 2017 sebesar 1585 Jiwa tahun 2017

b. Keadaan Ekonomi

Desa Bunggal terletak di pesisir Danau Limboto Provinsi Gorontalo. Mata pencaharian penghasilan masyarakat desa sebagian besar adalah petani dan nelayan serta pembuat batu bata. Selain itu, untuk menambah penghasilan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, ibu-ibu rumah tangga pun mempunyai pekerjaan sampingan yaitu kerawang. Kegiatan mengerawang (mo karawo) dilakukan jika ada waktu senggang. Kerawang adalah suatu kerajinan yang terkenal di daerah Gorontalo. Kerawang yang dibuatpun disesuaikan dengan motif dan pesanan yang ditentukan.

Perekonomian di Desa Bunggal lebih di dominasi oleh sektor pertanian. Dari data yang ada lahan pertanian yang ada di desa ini adalah seluas 89 Ha. Dimana jenis lahan sawah 64 Ha, Pekarangan 20 Ha, Lahan kering 4 Ha, dan lahan tidur 1 Ha.

c. Kondisi Pemerintah Desa

1. BPD 5 Orang (Aktif)
2. Aparat Desa 10 Orang Aktif

d. Pembagian Wilayah Desa

Desa Bunggal terdiri dari 4 (Empat) Dusun, yakni :

1. Dusun I (Lalango)
2. Dusun II (Talanggeda)
3. Dusun III (Moito)
4. Dusun IV (Auhu)

e. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

KEPALA DESA	: ADAM AHMAD ABDUL,S.SOS
SEKDES	: MINARTY BIAHIMO
BENDAHARA	: INDRIYATI HASAN
KAUR PEMERINTAHAN	: HENGKI ADAM
KAUR UMUM	: MELDA YUNUS
KAUR PEMBANGUNAN	: RAHIM MAHMUD

KETUA BPD	: ABDUL KADIR HUDA
SEKRETARIS	: ZOHRAWATY ILHAM
ANGGOTA	: ADAM SUAIB
ANGGOTA	: ASNI DALI
ANGGOTA	: Hi. YAHYA KOEM
SATGAS I	: LUKMAN KARIM
SATGAS II	: RONI MATOLODULA
KETUA LPM	: ANIS HALID
SEKRETARIS	: KASMA SALEH
BENDAHARA	: AHMAD DJAINA
PPKBD	: SAMRIATI M. SUNGE
SUB PPKBD DUSUN I	: YANTI ADAM
SUB PPKBD DUSUN II	: MIRNALIA KARIM
SUB PPKBD DUSUN III	: MINARSI DJAILANI
SUB PPKBD DUSUN IV	: HALIMA ISMAIL
POLMAS	: SULEMAN DJ. KARIM
ANGGOTA	: ARIF SANDI TOME
ANGGOTA	: SANTY PIYOTO

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental ini memiliki target untuk meningkatkan kesejahteraan dan hubungan masyarakat yang baik dalam mewujudkan tiga pilar utama revolusi mental diantaranya adalah, Indonesia yang berdaulat secara politik, Indonesia yang mandiri secara ekonomi dan Indonesia yang berkepribadian secara sosial-budaya di Desa Bunggal, Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo. Program ini melibatkan mahasiswa KKN Revolusi Mental, Dosen tim pelaksana dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat melalui sosialisasi serta pembentukan SATGAS Revolusi Mental dalam hal ini program inti dari kegiatan KKN-RM.

Di samping itu, KKN-Revolusi Mental ini bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerja sama dan mengaplikasikan ilmu selama di Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

Program ini difokuskan pada pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan bergotong royong dengan aparat desa, SATGAS Revolusi Mental, dan masyarakat serta diharapkan menghasilkan luaran yang bermanfaat dan dirasakan oleh masyarakat setempat. Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam pemberdayaan masyarakat yang dalam hal ini melalui kegiatan (a).Pembentukan SATGAS (Satuan Tugas) Revolusi Mental,(b).Pelayanan kesehatan Konseling dan pemeriksaan DM, Asam Urat, Kolesterol, Donor Darah, dan Khitanan. (c). Pembentukan kepengurusan TPA Al-Mukarramah, (d).Pembuatan slogan sampah, (e).Pemutaran Film G 30 S PKI ,(f).Jum'at Bersih dan Minggu Sehat,(g). Lomba Semarak Tahun Baru Islam 1439 H, (h).Wisata Tour, dengan luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Ilmu yang didapatkan di Universitas dapat diterapkan dengan baik bahkan mendapatkan tambahan pengetahuan salah satunya manajemen dalam perkantoran dan pengorganisasian sebuah kegiatan atau program.
2. Terjalin silaturahmi yang lebih dekat dengan masyarakat.

3. Konektifitas dengan pemerintah setempat diharapkan dapat menjadi jalan masuk apabila ada kegiatan lain yang ingin dilaksanakan diluar kampus.
4. Lebih dapat mengenal cirri khas masyarakat dan system yang dijalankan oleh kantor kelurahan dalam rangka melayani masyarakat.
5. Menjadikan citra mahasiswa dimata masyarakat lebih baik dan dikenal sebagai motivator dan pembawa perubahan dalam hal kenyamanan masyarakat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKN Revolusi Mental terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan perbekalan, tahap pelaksanaan, dan rencana keberlanjutan program.

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Revolusi Mental meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKN Revolusi Mental
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKN Revolusi Mental
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental
5. Pelaksanaan Program-Program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKN.
6. Evaluasi pelaksanaan Program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKN.

Materi pembekalan/*coaching* untuk mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental yakni:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKN -RM oleh Kepala LPM-UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKN-RM oleh ketua KKN-UNG Sesi Pembekalan/ *Coaching* (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)
3. Materi gambaran umum tema KKN Revolusi Mental tentang pemberdayaan masyarakat melalui gerakan revolusi mental untuk meningkatkan kesejahteraan dan hubungan masyarakat yang baik.
4. Manajemen dan Teknis di lokasi KKN.

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Revolusi Mental berlangsung September-Oktober 2017 sebagai berikut:

- Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
- Pengantaran 11 orang mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental ke Desa Bungalo, Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo.
- Penyerahan mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa
- Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan
- Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
- Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan
- Penarikan mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental

B. Pelaksanaan

Desa yang menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental yakni Desa Bungalo, Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo. Bentuk program yang dilaksanakan oleh peserta KKN-Revolusi Mental adalah program:

- Pembentukan SATGAS (Satuan Tugas) Revolusi Mental
- Pelayanan kesehatan Konseling dan pemeriksaan DM, Asam Urat, Kolesterol, Donor Darah, dan Khitanan.
- Membentuk pengurus TPA Al-Mukarramah
- Pembuatan slogan sampah
- Pemutaran Film G 30 S PKI
- Jum'at Bersih dan Minggu Sehat
- Lomba Semarak Tahun Baru Islam 1439 H
- Wisata Tour

KKN ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip gerakan revolusi mental untuk meningkatkan kesejahteraan dan hubungan masyarakat yang baik. Dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat terutama dalam menjalankan program tersebut sehingga

menjadi program yang rutin dan berkelanjutan yang ada di Desa Bunggalu Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo.

C. Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental dengan tema “Pemberdayaan masyarakat melalui gerakan revolusi mental untuk meningkatkan kesejahteraan dan hubungan masyarakat yang baik”, dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental selesai, masyarakat dan aparat desa dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri terutama dalam program SATGAS Revolusi Mental, Pelayanan Kesehatan dan Konseling dalam hal ini bekerja sama dengan para ahli dibidangnya, kepengurusan TPA Al-Mukarramah, dan mempertahankan Slogan Sampah yang telah dibuat sehingga rasa dan kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya kebersihan lingkungan tetap terjaga dengan baik.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN) – “Pemberdayaan masyarakat melalui gerakan revolusi mental untuk meningkatkan kesejahteraan dan hubungan masyarakat yang baik” yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan-permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi.

Program ini menitikberatkan pada konsep prinsip gerakan revolusi mental untuk meningkatkan kesejahteraan dan hubungan masyarakat yang baik dalam hal ini, masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan bahwa tujuan umum dari program KKN – Revolusi Mental dapat tercapai yaitu dengan terimplementasinya revolusi mental maka diharapkan agar terealisasinya tiga pilar revolusi mental diantaranya adalah, Indonesia yang berdaulat secara politik, Indonesia yang mandiri secara ekonomi dan Indonesia yang berkepribadian secara sosial-budaya, serta jika tujuan ini tercapai akan berdampak pada perubahan karakter dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas di desa Bungalo, Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo serta harapan kedepannya agar program ini dapat dijadikan sebagai program jangka panjang dari LPM Universitas Negeri Gorontalo.

BAB 5

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKN- RM untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKN-RM, dan dalam hal ini mahasiswa turut andil dalam wadah kegiatan sosial masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo. Oleh karena itu wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental .

KKN-RM merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN-RM yang diselenggarakan di Desa Bunggal Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dengan jumlah (Mahasiswa KKN-RM) adalah 11 Orang .

Selanjutnya, dalam persiapan pelaksanaan kegiatan KKS tersebut, rancangan sederetan program kegiatan yang meliputi aspek, Kesehatan, Lingkungan Keagamaan. Dan lebih jauh lagi, dalam pelaksanaan kegiatan itu tentu saja membutuhkan dukungan dalam berbagai hal. Untuk itulah diperlukannya bantuan bukan hanya dari aparat desa itu sendiri melainkan masyarakat itu sendiri juga.

Perencanaan Program terdiri dari dua program yakni program Inti dan Program Tambahan. Program inti merupakan program yang diusulkan oleh dosen pembimbing lapangan ke pihak LPM yang nantinya akan diterapkan di lokasi KKN-RM dengan melihat kondisi ekonomi yang ada di desa tersebut. Sedangkan program tambahan adalah program yang dibuat langsung atau program hasil dari kesepakatan bersama mahasiswa

KKN-RM dengan aparat desa. Dengan 1 program inti yang diberikan oleh pihak LPM dan program tambahan dari mahasiswa. Perencanaan program dilaksanakan dengan kerja sama (Mahasiswa KKN-RM Desa Bunggal) dengan aparat Desa/Kelurahan, Karang Taruna, dan Masyarakat dengan melihat kondisi dan lingkungan Agenda yang dibuat sebagai berikut :

- Pembentukan SATGAS (Satuan Tugas) Revolusi Mental
- Pelayanan kesehatan Konseling dan pemeriksaan DM, Asam Urat, Kolesterol, Donor Darah, dan Khitanan.
- Membentuk pengurus TPA Al-Mukarramah
- Pembuatan slogan sampah
- Pemutaran Film G 30 S PKI
- Jum'at Bersih dan Minggu Sehat
- Lomba Semarak Tahun Baru Islam 1439 H
- Wisata Tour

Adapun Implementasi Program Kerja KKN-RM sebagai berikut:

A. Program Inti

Pembentukan SATGAS (Satuan Tugas) Revolusi Mental

Dalam mendukung program inti tahap pertama yang dilakukan yaitu Pembentukan Satuan Tugas Revolusi Mental yang akan di lantik bersamaan di Pentadio Resort oleh Menteri Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan (PMK). Pembentukan satgas ini merupakan program pemerintah pusat yang diimplementasikan pada tingkatan desa, pembentukan SATGAS Revolusi Mental bertujuan untuk merubah paradigma dan juga perilaku masyarakat melalui tangan pemerintah desa.

Pelaksanaan pembentukan SATGAS Revolusi Mental dilakukan dengan cara menyosialisasikan tujuan dari pada SATGAS Revolusi Mental kepada seluruh masyarakat desa bunggal terutama aparat desa dan juga para pemuda dengan harapan mereka untuk merealisasikan apa yang menjadi cita-cita pemerintah pusat dalam merubah paradigma serta perilaku masyarakat.

Oleh karena itu, Sosialisasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan yang bertempat dikantor desa bunggallo untuk memperjelas prosedur dari pada pembentukan satgas. Setelah dikonsultasikan dengan berbagai pihak terkait dengan pembentukan SATGAS Revolusi Mental pemerintah Kabupaten Gorontalo melalui KESBANGPOL menerbitkan juklat dan jukni Setelah melihat juklat dan juknis yang telah beredar yang berkaitan dengan struktur SATGAS Revolusi Mental yang diketuai langsung oleh kepala desa. Rapat pembentukan SATGAS Revolusi Mental bersama kepala desa di kantor desa menghasilkan kesimpulan penunjukan langsung oleh kepala desa terkait dengan siapa saja yang nantinya akan mengisi struktur kepengurusan SATGAS Revolusi Mental, setelah penunjukan langsung yang diambil alih oleh kepala desa proses pelantikan SATGAS Revolusi Mental dilakukan di Pentadio Resort pada tanggal 21 september 2017.

B. Program Tambahan

1. Pelayanan kesehatan Konseling dan pemeriksaan DM, Asam Urat, Kolestrol, Donor Darah, dan Khitanan.

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu program yang dilakukan oleh KKN-RM Desa Bunggallo dengan tujuan untuk mempermudah serta membantu masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi menengah kebawah agar dapat mengetahui perkembangan kesahatan diri mereka, selain itu juga bertujuan untuk dapat menjaga dan meningkatkan tingkat kepedulian masyarakat terhadap keadaan sosial maupun kesehatan dalam lingkungan desa bunggallo.

Adapaun keunggulan dari program ini untuk memfasilitasi masyarakat desa bunggallo untuk memeriksa kesehatan berupa asam urat, kolestrol dan juga gula darah. Disamping itu ada juga donor darah dan khitanan. Program ini dilaksanakan hari minggu pada tanggal 24 september 2017 di Kantor Desa Bunggallo.

Dalam proses untuk mencapai hal tersebut Mahasiswa KKN-RM dan karang taruna serta aparat desa melakukan proses pendataan terkait dengan seberapa besar minat dan antusias masyarakat dengan program ini, sekaligus memberikan sosialisai terkait dengan program yang akan dilaksanakan. Dalam mencapai hal tersebut dilakukan sosialisasi secara *door to door*. Proses pendataan ini dilakukan dalam waktu 3 hari karena mengingat letak geografis dan juga jumlah penduduk desa bungalow yang begitu luas dan banyak. Selain itu proses sosialisasi dilakukan dengan cara mengumumkan melalui masjid-masjid yang ada di Desa Bungalow terkait dengan program pelayanan kesehatan, donor darah dan juga khitanan.

Proses sosialisai berjalan dengan baik dan hasilnya cukup memuaskan dengan memperoleh data pada awalnya sebanyak 40 orang yang ingin ikut berpartisipasi dalam program ini. Begitu pula ketika pada hari H proses pelaksanaan program tersebut meraih jumlah peserta yang tidak begitu mengecewakan yakni sebanyak 36 orang, yang terinci 19 orang dalam pemeriksaan kesehatan, 16 orang dalam Donor darah dan 1 orang dalam prosesi khitanan.

2. Membentuk pengurus TPA Al-Mukarramah

Pendidikan agama merupakan salah satu alat untuk membentengi pengaruh buruk kemajuan teknologi dan era globalisasi yang meresahkan masyarakat. Anak sebagai generasi penerus perlu diberikan pendidikan agama agar tidak salah jalan dan menjadi manusia beriman, berakhlak, dan cerdas. Pendidikan Al-Qur'an adalah tempat untuk memberikan pendidikan agama bagi anak usia SD.

Pelaksanaan kegiatan TPA di dusun IV desa bungalow yang bertempat di Masjid al-Mukharammah, pada tempat TPA ini diikuti oleh 25-30 santri. Pada awalnya TPA Al-mukharamah

sudah ada sebelumnya akan tetapi legalitas baik dari struktur maupun pengesahan terkait dengan legalitas TPA belum ada, sehingga berangkat dari hal tersebut Mahasiswa KKN-RM dan karang taruna berinisiatif untuk melegalkan TPA Al-Mukharammah ini dan juga membentuk kepengurusan dan jadwal beserta tim pengajarnya agar TPA Al-Mukharammah dapat terorganisir dengan baik.

Pembentukan struktur pengurus TPA AL-Mukharammah dilakukan dengan cara mengundang para pemuda dan juga tokoh agama didusun IV desa bunggalu agar sama-sama dapat merumuskan dan memilih pengurus TPA AL-Mukharammah dan juga jadwal serta tim pengajar, akhirnya kalangan pemuda diberikan kepercayaan untuk dapat mengelolah TPA AL-Mukharammah dan terpilihlah hendristia mohammad sebagai ketua TPA AL-Mukharammah.

Pelaksanaan kegiatan TPA dilaksanakan setiap hari Jum'at, Sabtu dan Minggu bertempat di masjid Al-Mukharamah pukul 15.30 atau setelah shalat ashar. Setiap santri TPA AL-Mukharammah diwajibkan untuk shalat ashar bersama di masjid AL-Mukharammah.kegiatan TPA AL-Mukharammah dilakukan dengan cara membimbing anak-anak untuk belajar membaca Iqra dan Al-Quran dalam pembimbingan ini tim pengajar menguji satu persatu para santri dengan beberapa surah ataupun bacaan dalam Iqra hingga benar-benar dikuasai oleh santri.

3. Pembuatan Slogan Sampah

Program pembuatan slogan sampah ini berangkat dari hasil survei mahasiswa dimana mahasiswa melakukan observasi di setiap dusun desa Bunggalu. Melalui hasil observasi didapati adanya salah satu dusun yaitu dusun 3 desa bunggalu terdapat berbagai macam sampah, begitupun dengan desa yang lain. Maka dari itu aparat desa berinisiatif untuk membangun tempat

sampah di setiap dusun dan di setiap rumah rumah tapi mereka tidak memanfaatkan tempat sampah tersebut. Oleh karena itu Mhasiswa KKN_RM memikirkan bagaimana cara agar masyarakat sadar dan peduli terhadap kebersihan lingkungan agar tidak selalu tercemar, oleh karena itu mahasiswa berinisiatif juga untuk membuat suatu slogan untuk mengajak masyarakat agar menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.

Program ini dimulai dari proses pencarian alat dan bahannya yang terdiri dari kayu, papan dan cat, dalam proses pembuatan slogan sampah, mahasiswa dan karang taruna desa bunggalu mengumpulkan bahan-bahan bekas yang masih bisa di pakai untuk pembuatan slogan sampah tersebut, dalam proses pencarian alat dan bahan ini membutuhkan waktu 1 minggu, di samping mencari alat dan bahan untuk slogan tersebut mahasiswa melakukan kegiatan lain yang telah direncanakan.

Proses pembuatan ini dilakukan oleh mahasiswa dan karang taruna dengan bentuk penunjuk arah. Proses pembuatan ini memerlukan waktu 1 minggu untuk membuat slogan tersebut. Dalam waktu 1 minggu selama proses pembuatan slogan tersebut tentunya disamping itu pula mahasiswa melakukan program-program lain yang telah direncanakan sebelumnya. setelah terbuatnya slogan sampah mahasiswa dan karang taruna melaksanakan pematokan slogan sampah di dusun III dan IV desa bunggalu didampingi oleh kepala dusun III. Adapun lokasi pematokan slogan sampah diletakkan di setiap pertigaan dan juga dekat dengan keramaian ataupun pemukiman warga. Proses pematokan ini dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 10.00 Wita pada tanggal 6 Oktober 2017.

4. Pemutaran Film G 30 S PKI

Program ini bertujuan untuk mengingatkan kembali sejarah kekejaman PKI pada masa kepemimpinan Soekarno. Setelah beberapa tahun film ini dilarang untuk dipublikasikan dan ditonton, dan akhirnya bisa ditonton kembali karena mengingat masih banyak pemuda yang masih belum paham dengan cerita Gerakan 30 September tersebut. Proses pemutaran film ini dengan harapan tidak akan terjadi kembali kekejaman seperti itu di tanah Indonesia tercinta.

Program ini yang cukup terbilang mudah dalam proses persiapannya dimana mahasiswa dan juga Karang Taruna mendatangi Koramil Telaga Biru untuk mengkoordinasikan dan permohonan izin kepada pihak Koramil terkait dengan kegiatan pemutaran film ini dan juga meminta file film G 30 S PKI kepada pihak Koramil. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at 29 September 2017.

Kegiatan pemutaran Film ini kami laksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 September 2017 pukul 20.00 Wita, bertempat di Dusun IV Desa Bunggalo. Pemutaran Film ini berjalan dengan sukses melihat antusias dari warga dan membludaknya masyarakat yang ikut menyaksikan pemutaran film tersebut. Kegiatan ini bahkan dihadiri oleh pihak Koramil dan juga aparat desa serta masyarakat Desa Bunggalo dan sekitarnya.

5. Jum'at Bersih dan Minggu Sehat

Kegiatan Jum'at Bersih dan Minggu Sehat semata karena melihat keadaan lingkungan di Desa Bunggalo terkait dengan Minggu Sehat, program ini untuk mengajak masyarakat agar berolahraga seperti senam, dimana Jum'at Bersih ini dimulai dari mahasiswa KKN-RM membersihkan masjid yang dimulai dari masjid di Dusun 4 Desa Bunggalo, pertama bangun pagi pukul 06.00 WITA, Mahasiswa KKN mulai berangkat menuju masjid Dusun

4 dengan berjalan kaki sehingga di namakan jalan sehat, setelah sampai di dusun 4, mahasiswa sebelum menuju masjid melaksanakan senam pagi di lapangan kodam bersama mahasiswa kkn dari Bulota dan masyarakat Desa Bungalo dan Bulota, setelah berolahraga langsung menuju masjid Al-Mukarromah Dusun 4 untuk membersihkan masjid, setelah sampai di masjid dimulai dengan membersihkan mesjid tersebut diawali dengan menggulung sajjadah kemudian membersihkan seluruh bagian yang kotor di mesjid tersebut.

Kemudian, pada tanggal 6 oktober mahasiswa KKN_RM mulai membersihkan masjid di dusun 3 berjalan kaki dari dusun 2 menuju dusun 3, setelah sampai di masjid dusun 3 mahasiswa kkn mulai membersihkan seluruh bagian yang kotor di masjid tersebut.

Selanjutnya, pada tanggal 22 september mahasiswa bersama Satgas melakukan jum'at bersih di kantor dimulai pada pagi hari pukul 06.00 WITA menuju kantor desa yang diawali dengan membersihkan seluruh bagian dalam ruangan hingga bagian luar Kantor Desa, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan yang menyangkut slogan sampah.

6. Lomba Semarak Tahun Baru Islam 1439 H

Agenda tambahan dalam rangka meramaikan semarak tahun baru islam 1439 H mengadakan lomba keagamaan seperti Azan, Tilawah dan Sari Tilawah, Hibzil Quraan, Busana Muslim dan Qasidah.

Mahasiswa sebagai polemic yang dianggap mampu oleh masyarakat harus mampu juga menjalankan sebuah program dengan manajemen yang baik. Pengorganisasian yang baik, dalam pelaksanaan baik itu program maupun agenda kecil akan sangat berpengaruh apabila tidak dibentuk dengan baik. Maka dari itu setiap pelaksanaan program yang terhitung cukup besar

dilaksanakan bersama karang taruna yang diketuai oleh Mahasiswa KKN- RM dan wakil dari karang taruna itu sendiri dan dibantu oleh aparat Desa Bungalo dan Kepala Desa Bungalo itu sendiri. Seperti kegiatan donor darah, penggalangan dana untuk kegiatan semarak tahun baru islam dilaksanakan dengan kepanitian yang besar dan dengan langkah dalam pembagian tugas yang tidak mudah juga. Ketua panitia harus jeli dalam mengkoordinir anggota yang telah diberikan tugas sesuai posisi masing-masing yang sudah disepakati bersama. Dalam kegiatan lain lebih banyak dikerjakan oleh Mahasiswa KKN- RM dengan karang taruna yang dibimbing langsung oleh Ayahanda Kelurahan itu Sendiri. Pendampingan lomba TPA yang di buat di bulan Muharam ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menguji hafalan santri TPA. Dan lomba tersebut memiliki manfaat bagi santri TPA. Beberapa jenis lomba yang di laksanakan:

- Tilawah dan Sari tilawah

Setiap santri TPA yang mengikuti lomba mampu membaca Al Qur'an dan juga menghafal arti dari surah tersebut

- Hifzil Qur'an

Setiap peserta santri TPA yang mengikuti lomba mampu menghafal dua surah-surah pendek

- Lomba Azan

- Busana muslim

Peserta santri dari TPA yang mengikuti lomba menampilkan busana-busana yang digunakan merupakan busana muslim yang rapi dan menutup aurat.

- Kultum

Peserta santri yang mengikuti lomba dapat menghafal judul kultum yang peserta bawaan

- Qosidah

Proses pelaksanaan kegiatan semarak tahun baru islam merupakan kegiatan pertama yang dilakukan oleh Desa Bunggalo karena melihat mulai memudarnya rasa cinta anak-anak dan juga masyarakat Desa Bunggalo akan nilai-nilai keagamaan, oleh karena itu untuk membuat program kegiatan yang bernuansa islami agar dapat meningkatkan iman dan takwa dengan harapan dapat melahirkan Hafiz dan Hafizah Quran di Desa Bunggalo ini. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan mengantar surat ke TPA-TPA dan SD untuk meminta partisipasi mereka dalam kegiatan lomba yang dilaksanakan. Mengawali hal tersebut dimulai dengan mengundang ketua-ketua pengurus TPA dan juga bapak ibu guru SD sekecamatan telaga jaya untuk duduk bersama merumuskan dan membahas prosedur lomba yang nantinya akan diikuti dengan kata lain technical meeting yang bertempat di Gedung Sanggar Tani Dusun IV Desa Bunggalo.

Hasil teknis meeting merupakan landasan para juri untuk memberikan penilaian kepada para peserta lomba. Selanjutnya melakukan persiapan seperti menyiapkan sertifikat, piala, panggung, dekorasi, dll. Hal ini membutuhkan waktu 5 hari dalam hal persiapan.

Kegiatan lomba keagamaan untuk memperingati tahun baru islam 1439 Hijriah, dilaksanakan pada tanggal 9-13 oktober 2017 bertempat di Selasar masjid Al-Mukharammah pada waktu 19.30 - 21.00 Wita. Lomba ini diikuti oleh berbagai TPA dan juga SDN 1 sampai SDN 7 kecamatan telaga jaya, TPA Al-Mukharmmah, TPA Syuhada, TPA AR-Ridwan dan MIS Al-Magfirah.

Hari pertama kegiatan diawali dengan pembukaan yang di hadiri oleh kepala-kepala desa dari desa yang berada di kecamatan telaga jaya, kegiatan tersebut dibuka oleh bapak camat telaga jaya, kemudian di malam pembukaan di suguhkan dengan penampilan kasidah dari anak-anak MIS. Al-Magfirah.

Kemudian hari kedua masuk pada babak penyisihan begitu juga dengan hari ke tiga, dan hari ke empat masuk pada babak grand final dimana para juri memilih peserta yang akan lolos pada babak final, kemudian hari ke lima masuk pada babak final sekaligus penutupan dan di malam penutupan tersebut Mahasiswa KKN-RM menampilkan Busana Muslim. Dan tibalah di penghujung acara yaitu penutupan, acara tersebut di tutup oleh Kepala Desa Bunggalo, Kecamatan Telaga Jaya.

7. Wisata Tour

Kegiatan wisata tour ke Bukit Dulamayo ini di lakukan semata mata mempererat silaturahmi bersama karang taruna desa bunggalo sekaligus acara perpisahan bersama karang taruna, karena tanpa bantuan dari karang taruna kegiatan selama kurang lebih 2 bulan di Desa Bunggalo tidak akan berjalan dengan lancar.

Disamping itu kegiatan ini bertujuan untuk mengeratkan dan meningkatkan tingkat kepedulian terhadap lingkungan karena betapa indahnya negeri indonesia ini yang begitu banyaknya keindahan alam, baik itu bagi pihak mahasiswa KKN dan juga pihak karang taruna. Kegiatan ini kami laksanakan hari Rabu dan Kamis pada tanggal 18-19 Oktober 2017. Proses pelaksanaan ini kami laksanakan dengan cara mendaki dan juga berkemah menginap semalam di lokasi wisata melihat indahnya panorama alam kabupaten gorontalo, guna meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar khususnya kabupaten Gorontalo.

Adapun hal-hal yang menunjang pelaksanaan kegiatan KKN-RM di Desa Bunggal sebagai berikut:

1. Pengawasan Program Kerja

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dimana tiap kali kami melaksanakan sebuah agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu dilaporkan kepada DPL. Maka DPL akan memberikan instruksi dengan berbagai macam perintah yang bertujuan agar pelaksanaannya terkoordinasi dengan baik. Kordes dalam pelaksanaan program kerja selalu memonitoring kinerja dari Mahasiswa KKN-RM yang kemudian disampaikan pada DPL yang pada akhir kegiatan DPL akan melakukan pengecekan dan evaluasi tentang program kerja yang telah dilaksanakan apakah berhasil dengan sukses dan meninggalkan kesan yang baik atau sebaliknya terjadi masalah. Pengawasan ini bertujuan pula untuk mansukseskan kegiatan KKN- RM kami baik dalam pengerjaan tugas pembukuan ataupun Kegiatan besar yang memerlukan tenaga dan biaya besar. Monitoring dari DPL biasa dilakukan tiap 1 minggu namun tidak menentu, selain itu Kordes selalu meminta informasi tentang perkembangan program kerja yang dilaksanakan.

2. Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja dilakukan di akhir persiapan kegiatan atau sebelum kegiatan dan diakhir kegiatan. Evaluasi lebih banyak dilakukan untuk melihat hasil apakah kegiatan ataupun agenda yang dilaksanakan sukses dan mendapat perhatian serta meninggalkan kesan yang baik. Selain itu evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi hasil dari kegiatan yang dimulai dari pembentukan kepengurusan panitia kegiatan, efektifitas kerja mahasiswa KKN- RM, dan hal apa saja yang menjadi

kendala dalam pelaksanaan program kerja serta solusi dalam mengatasi sebuah permasalahan terkait kegiatan.

BAB 6

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Desa Bunggalo merupakan sebuah desa yang menjadi bagian dari kecamatan Telaga Jaya yang terbagi atas 4 (empat) dusun, yakni 1). Dusun Lalango, 2). Dusun Talangeda, 3). Dusun Moito, 4). Dusun Auhu. Disamping tempat yang mempunyai masyarakat yang ramah, baik dan bahkan sangat merespon dengan adanya Mahasiswa KKN-RM. Serta program dan agenda kegiatan yang direncanakan terlaksana dengan baik berkat dukungan masyarakat, Karang Taruna, aparat Desa dan Pihak pemerintah Desa Bunggalo.

Adapun beberapa hal yang dapat dikategorikan sebagai program yang berhasil dijalankan selama KKN-RM sebagai berikut:

- a. Selain mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan aparat pemerintah setempat. Program pelayanan masyarakat yaitu donor darah, pelayanan kesehatan yang merupakan program yang sangat diminati dan bahkan masyarakat menginginkan agar program seperti ini dilakukan setiap tahunnya.
- b. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan dukungan dan bantuan selalu mengalir dari masyarakat dan aparat pemerintah setempat.

B. Saran

- Program KKN-Revolusi Mental perlu dilaksanakan lagi sehingga menjadi kegiatan atau program yang berkelanjutan di Desa Bunggalo, Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo, sehingga adanya peningkatan kesejahteraan dan hubungan masyarakat yang lebih baik.

Daftra Pustaka

Kebudayaan, K. K. (2015). *Gerakan Nasional Revolusi Mental* . Diambil kembali dari <http://revolusimental.go.id/tentang-gerakan/8-prinsip-revolusi-mental>

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

A. Biodata Ketua

1. Nama : Jefriyanto Saud, S.Pd., M.A
2. NIP : 19820130 201504 1 001
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 30 Januari 1982
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Sastra dan Budaya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No 6
6. Alamat Rumah : Jl. Apel II Perum Agrindo Blok B/10
7. Pendidikan

No	Universitas/Insitut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	S.Pd	2006	Pendidikan Bahasa Inggris
2	Universitas Gadjah Mada	M.A.	2010	Ilmu Linguistik

2. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Exploring Teachers' Perspectives on the Implementation of Secondary High School English Language Teaching Curriculum in Gorontalo Province	2011	Anggota
2	Tindak Tutur Pragmatik Pada Program Intensive English Course 'USINTEC' (Program Kerjasama Universitas Negeri Gorontalo dengan Usintec, Amerika)	2015	Anggota

3. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1			
2			
3			

4. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1			

5. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun terbit
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Mei 2017



Jefriyanto Saud, S.Pd., M.A

B. Biodata Anggota

1. Nama : Dr. Alfi Sahri. R. Baruadi, S.Pi. M.Si
2. NIP : 19740422 200501 1 00 2
3. Tempat, Tgl. Lahir : Kec. Kwandang, 22 April 1974
4. Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas : Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No 6
6. Alamat Rumah : Jalan Bali No 52 Depan SMK 3 Kota Gorontalo
7. Pendidikan

No	Universitas/Insitut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Hasanuddin. Makassar	SPi	1999	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
2	Institut Pertanian Bogor. Bogor	MSi	2004	Perikanan Tangkap
3	Institut Pertanian Bogor. Bogor	Dr	2013	Perikanan Tangkap

8. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Kajian Wisata Bahari di Kab. Gorontalo	2006	Anggota
2	Kajian Kapasitas Perikanan di Provinsi Gorontalo	2006	Anggota
3	Kajian Ekosistem Mangrove dan Terumbu Karang di Teluk Tomini	2007	Anggota
4	Kajian Terumbu Karang di KKLD Kab. Bone Bolango	2007	Anggota
5	Master plan Kemiskinan di Kab. Gorontalo Utara	2008	Anggota
6	Survei BLS Provinsi Papua	2008	Anggota
7	Pengembangan Pulau Dudepo	2009	Anggota
8	Pemetaan Potensi Ikan Provinsi Garontalo	2010	Anggota
9	Survei Pulau Monduli, Saronde dan Olinggobe Provinsi Garontalo	2011	Anggota
10	Survei Pulau Dudepo dan Mohinggito Provinsi Garontalo	2012	Anggota
11	Rencana Induk Pengembangan Obyek Wisata Danau Perintis Kab. Bone Bolango	2013	Ketua

12	Kajian Pengembangan Budidaya Kerapu Kab. Bolaang Mongondow Utara	2013	Ketua
13	Inventory Sumberdaya Desa Pesisir Kab. Gorontalo Utara	2013	Ketua
14	Masterplan Kawasan Budidaya Kab. Boalemo	2014	Anggota
15	Desain Kapal Ikan 3 GT Kab. Gorontalo Utara	2014	Ketua
16	Profil Nelayan Tibo-Tibo Kota Gorontalo	2014	Ketua
17	Modifikasi Hand Line Menggunakan Batu Akik (gamestone) dalam Upaya Hasil Tangkapan (studi kasus di kabupaten Gorontalo Utara)	2015	Ketua
18	Penerapan Intervensi Sosial dan Intervensi Teknologi Pada Perikanan Artisanal Yang Ramah Lingkungan Untuk Meningkatkan Pendapatan Suku Bajo Di Provinsi Gorontalo	2016	Ketua

9. Pengalaman Pengabdian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri Kelauatan dan Perikanan Kab. Gorontalo Utara	2009	Anggota
2	Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri Kelauatan dan Perikanan Kab. Gorontalo Utara	2010	Ketua
3	Pemberdayaan Ekosistem Mangrove dan Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Angin Dari Bahan Bekas Dalam Menunjang Aktifitas Masyarakat Pesisir	2014	Ketua
4	Proteksi Dini Terhadap Bahaya Merkuri Bagi Masyarakat Sekitar Tambang Emas Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.	2015	Anggota
5	Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui Wirausaha Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Nelayan Di Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	2016	Ketua

10. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	2012-2014	Ketua Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan
2	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo	2015-	Wakil Dekan 3

11. Publikasi Ilmiah

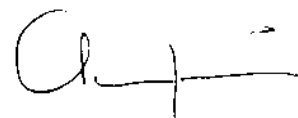
No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Perencanaan Pembanunan Wilayah Berbasis Perikanan di pulau Dudepo	Jurnal Pelangi Ilmu Penerbit Pena Persada Yogyakarta	Januari 2010
2	Pemanfaatan Wilayah Pesisir Dan Dnia Perikanan di Tinjau Dari Aspek Hukum	Jurnal Hukum egalitas UNG	Februari 2010

Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Pemateri pada Seminar Nasional Perikanan Tangkap	Strategi Pengembangan Perikanan Tuna di Kabupaten Gorontalo Utara	Kamis 16 Mei 2013 bertempat di IPB International Convention Center, Bogor
2	Pemateri pada Seminar Nasional Perikanan Tangkap	Modifikasi Hand Line Menggunakan Batu Akik (gamestone) dalam Upaya Hasil Tangkapan (studi kasus di kabupaten Gorontalo Utara)	22 Oktober 2015 Auditorium Sumardi Sastrakusumah, FPIK-IPB-Bogor
3	Pemateri pada Seminar Nasional Perikanan	Perikanan Ramah Lingkungan Bagi Masyarakat Suku Bajo Kabupaten Pohuwato	5 November 2016. FPIK Diponegoro Semarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Mei 2017



Dr. Alfi Sahri. R. Baruadi, S.Pi. M.Si

LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN



















